

## Pengaruh Model *Inside Outside Circle* Berbantuan Media *Pop Up* Terhadap Minat Baca Siswa

Arief Rahman Hakim, Ludovikus Bomans Wadu, Asma'ul Indra Restuningtyas\*

Universitas Kanjuruhan Malang, Indonesia  
[asmaul.indraress@gmail.com](mailto:asmaul.indraress@gmail.com)\*

**Abstract:** *This study aims to find out is there any influence of the inside outside circle model-assisted media to pop up on the students interest. This research was conducted in class IV SDN Pucangsongo, where the total number of 56 students consisting of class IVA and IVB, each of which totaled 28 students. This type of research used by researchers is a type of quantitative experiment. The instrument used is a kind of questionnaire, a questionnaire about reading interest. The results obtained indicate that the result of the hypothesis test using the t test is 0.005 where the value is < 0.50, it means that there is an influence from the model inside outside circle assisted by media pop up on students reading interest.*

**Key Words:** *inside outside circle ; pop up ; reading interest*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh dari model inside outside circle berbantuan media pop up terhadap minat baca siswa. Penelitian ini dilakukan di kelas IV SDN Pucangsongo, dimana berjumlah 56 siswa yang terdiri atas kelas IVA dan IVB yang masing-masing berjumlah 28 siswa. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis eksperimen kuantitatif. Instrumen yang digunakan adalah sejenis angket, angket tentang minat baca. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu menunjukkan bahwa hasil dari uji hipotesis yang menggunakan uji t adalah 0,005 dimana nilai tersebut <0,50 maka dinyatakan bahwa adanya pengaruh dari model inside outside circle berbantuan media pop up terhadap minat baca siswa.

**Kata kunci:** *inside outside circle ; pop up ; minat baca*

### Pendahuluan

Pendidikan yang ada di Indonesia memang tergolong masih rendah jika dibandingkan dengan negara tetangga. Hal ini dikarenakan salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya minat baca yang terjadi pada siswa. Berdasarkan informasi dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia pada tahun 2017 menyatakan bahwa data yang dimiliki oleh UNESCO yaitu Negara Indonesia menempati urutan kedua dari bawah tentang rendahnya minat baca masyarakat Indonesia, sejalan dengan hal itu Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia juga mengatakan bahwa hasil riset dari UNESCO menyatakan bahwa minat baca masyarakat Indonesia sangat memilukan, karena hanya 0,001% dan itu artinya dari 1000 orang Indonesia hanya 1 orang saja yang rajin membaca. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN Pucangsongo bahwa untuk tingkat minat baca terutama yang berada di kelas IV cukup rendah, ada beberapa faktor penyebab minat baca siswa rendah yaitu dilihat ketika kunjungan siswa ke perpustakaan

yang jarang sekali di datangi, para siswa lebih merasa nyaman dan lebih memilih bermain di kelas atau pergi ke kantin ketika waktu istirahat. Serta rendahnya minat baca siswa sendiri juga disebabkan kurangnya perasaan senang membaca serta kurang fokus dan tidak ada perhatian terhadap apa yang dibacanya. Jadi peneliti melakukan penelitian dengan melakukan pembelajaran menggunakan model *inside outside circle* dengan bantuan media *pop up*.

*Inside outside circle* adalah sebuah model pembelajaran dengan cara menggunakan sistem lingkaran kecil dan lingkaran besar. Hal ini bisa terjadi kemungkinan bagi setiap siswa untuk saling berbagi sebuah informasi pada saat bersamaan dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur (Trisnawati, Sujadi, & Kuswardi, 2018). *Pop-up book* adalah sebuah buku dimana buku tersebut memiliki bagian yang bisa bergerak serta memiliki unsur tiga dimensi (Dewanti, Toenlloe, & Soepriyanto, 2018). Media *pop up* adalah sebuah media yang berbentuk buku tetapi menggunakan tiga dimensi sehingga dengan menggunakan media tersebut bisa menarik perhatian siswa. Hal ini sangat cocok jika diimplementasikan kepada siswa, karena siswa akan merasa tertarik dan pasti akan sangat berantusias sekali untuk membaca. Dengan adanya model *inside outside circle* berbantuan media *pop up* bisa diyakini bahwa siswa akan memiliki ketertarikan sendiri untuk bisa menyukai dalam hal membaca sehingga bisa terjadi perkembangan terhadap minat baca siswa.

Model pembelajaran merupakan sebuah cara atau pola yang memiliki beberapa tujuan untuk menyajikan pesan untuk siswa dan hal ini harus bisa diketahui, dimengerti serta dipahami (Wahyudi & Marwiyanti, 2017). Model pembelajaran merupakan sebuah pengajaran yang memberikan beberapa kesempatan kepada siswa untuk bisa melakukan kerja sama dengan siswa lainnya dalam menyelesaikan tugas untuk bisa mencapai suatu tujuan bersama (Faradila, Sulistyaningsih, & Purnomo, 2017) . Dari beberapa pendapat yang mengatakan tentang model pembelajaran bisa disimpulkan yaitu model pembelajaran adalah suatu cara seorang guru untuk bisa memberikan sebuah pembelajaran yang aktif, kreatif serta inovatif agar pada saat pembelajaran siswa tidak mudah bosan.

Model pembelajaran *inside outside circle* adalah model pembelajaran yang menggunakan sistem lingkaran kecil dan lingkaran besar dimana siswa nanti akan saling memberikan informasi kepada siswa yang lainnya (Kurniasih & Sani, 2015). Model *inside outside circle* adalah suatu pembelajaran yang menempatkan para siswa untuk saling membagi informasi satu sama lain dengan waktu yang bersamaan dengan pasangannya

serta dilakukan secara singkat dan teratur dengan bentuk lingkaran dalam dan lingkaran luar (Uno & Mohamad, 2017). Model pembelajaran *inside outside circle* adalah model pembelajaran yang menggunakan lingkaran kecil dan lingkaran besar yang awalnya siswa yang berada di kelas membentuk kelompok besar dimana kelompok besar itu nantinya terdiri dari kelompok dalam dan kelompok luar sehingga siswa bisa aktif untuk mendapatkan sebuah informasi atau melatih berbicara menyampaikan informasi kepada pasangan atau pasangan yang lainnya.

Media adalah salah satu komponen yang ada pada pembelajaran. Media pembelajaran itu adalah sebuah sarana untuk memberikan rangsangan bagi anak supaya proses belajar mengajar terjadi dan lebih menarik lagi (Dewanti et al., 2018). Sedangkan (Sylvia & Hariani, 2015) mengatakan bahwa media yaitu sebuah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Jadi media pembelajaran adalah salah satu komponen yang bisa digunakan oleh guru untuk menunjang saat pembelajaran. Media juga berperan penting ketika proses pembelajaran, karena bisa meningkatkan motivasi siswa serta membagikan informasi yang dapat diulang-ulang.

*Pop-up book* adalah buku yang memiliki bagian-bagian yang bisa bergerak atau memiliki unsur-unsur tiga dimensi dan memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik lagi, mulai dari adanya tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halaman tersebut dibuka. (Dewanti et al., 2018). Media *pop up* adalah bentuk sebuah buku yang memiliki unsur tiga dimensi, dimana ketika ada beberapa halaman dibuka maka gambar atau tampilan akan bergerak. Sehingga penggunaan media *pop up* ini cocok untuk menumbuhkan rasa ketertarikan siswa ketika membaca buku.

Minat adalah sebuah proses psikis yang bisa membangkitkan rasa suka dan tidak suka serta senang dan tidak senang dari setiap individu terhadap sesuatu (Yudasmini, Marhaeni, & Jampel, 2015). Minat yaitu sebuah rasa yang lebih condong ke rasa suka dan tertarik pada beberapa kegiatan yang ditujukan dengan sebuah keinginan untuk memperhatikan kegiatan apapun itu tanpa adanya unsur paksaan (Rahayu, 2015). Minat adalah apa yang disukai atau juga bisa suatu kecenderungan seseorang terhadap sesuatu untuk melakukan hal tersebut.

Membaca adalah salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang memiliki sifat reseptif (Benediktus, 2017). Sedangkan (Sa'diyah, 2015) merupakan sebuah kegiatan pikiran yang dilakukan dengan penuh perhatian untuk bisa memahami suatu informasi melalui

indra penglihatan (mata). Bisa disimpulkan dari beberapa pendapat diatas bahwa membaca memang sangat penting bagi seseorang, karena bisa mendapatkan suatu informasi atau ilmu pengetahuan bahkan mendapatkan pengalaman yang baru. Jika membaca dengan rasa penuh perhatian dan fokus, maka akan mengerti arti atau pesan dari bacaan yang sudah kita baca.

Minat baca merupakan suatu dorongan untuk bisa memahami kata demi kata serta isi yang terkandung di dalam sebuah teks bacaan (Pradana, 2020). Minat baca adalah suatu kecenderungan jiwa yang mendorong seorang individu terhadap pembaca, minat baca ini ditunjukkan dengan beberapa keinginan yang kuat untuk melakukan kegiatan membaca (Faradina, 2017). Minat baca ini bisa ditunjukkan dengan suatu keinginan yang kuat untuk terus melakukan aktivitas membaca. Hal ini bisa disimpulkan bahwa minat baca adalah perasaan senang atau kecenderungan jiwa seseorang untuk melakukan aktivitas membaca tanpa ada paksaan sedikitpun. Minat baca juga bisa didefinisikan sebagai kegiatan yang menumbuhkan pesan positif karena timbulnya keinginan yang kuat untuk membaca.

Seseorang dikatakan memiliki minat baca tinggi jika mereka memenuhi beberapa indikator tertentu dan itu sudah dikatakan oleh beberapa ahli, salah satunya diungkapkan oleh (Wahab & Shaleh, 2004) yaitu jika seseorang memiliki minat baca yang tinggi bisa dilihat dari beberapa komponen yaitu: (1) perasaan senang, (2) pemusatan perhatian, (3) penggunaan waktu, (4) motivasi untuk membaca, (5) emosi ketika membaca, (6) serta usaha ketika membaca.

Menurut peneliti terdahulu yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa” yang menyimpulkan bahwa kemampuan terhadap pemahaman konsep siswa dengan menggunakan model pembelajaran *inside outside circle* lebih baik daripada dengan menggunakan model pembelajaran model konvensional yang dilakukan oleh (Ningsih & Andriani, 2017).

## **Metode**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif jenis eksperimen. Desain yang digunakan oleh peneliti *Nonequivalent control group design* ini menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang tidak dipilih secara acak.

**Tabel 1**  
***Nonequivalent Control Group Design***

<b>Group</b>	<b><i>Pre Test</i></b>	<b>Perlakuan</b>	<b><i>Post Test</i></b>
KE	$O_1$	X	$O_2$
KK	$O_3$	-	$O_4$

Populasi yang digunakan saat melakukan penelitian yaitu seluruh siswa kelas IV yang terdiri dari kelas IVA dan IVB di SDN Pucangsongo. Dimana berjumlah 56 siswa yang masing-masing kelas berjumlah 28 siswa. Untuk pengambilan data menggunakan sebuah instrumen yang berbentuk angket penilaian skala likert yang berjumlah 25 butir soal yang sudah disesuaikan dengan indikator minat baca.

Peneliti menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui butir soal pada angket valid atau tidak. Selanjutnya data yang sudah didapat diolah dengan uji normalitas dan uji homogenitas. Kemudian diakhir melakukan uji hipotesis yang menggunakan uji t untuk mengetahui apakah penelitian yang telah dilakukan berpengaruh atau tidak.

### **Hasil dan Pembahasan**

Hasil dari uji normalitas ini peneliti menggunakan rumus *Shapiro Wilk* dimana untuk nilai pretest dan posttest dari kelas kontrol dan eksperimen bernilai  $> 0,05$  yang diartikan bahwa hal ini berdistribusi normal. Data sebagai berikut :

**Tabel 2**  
***Pretest dan Posttest uji normalitas***

<b>Jenis</b>	<b>Hasil</b>
Pretest Kontrol	0,067
Pretest Eksperimen	0,130
Posttest Kontrol	0,349
Pretest Eksperimen	0,483

Hasil dari uji homogenitas ini peneliti menggunakan rumus *Levene Statistik* dimana untuk nilai pretest dan posttest bernilai  $> 0,05$  yang diartikan bahwa hal ini bisa disimpulkan sampel tersebut memiliki varian yang sama atau homogen. Data sebagai berikut :

**Tabel 3**  
**Pretest dan Posttest uji homogenitas**

Jenis	Hasil
Pretest	0,210
Posttest	0,859

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t yang nilai signifikansi dari *pretest* adalah ,091 dimana hal ini tidak ada pengaruh karena nilai signifikansinya  $< 0,05$  maka dinyatakan tidak ada pengaruh sedangkan untuk hasil *posttest* bernilai 0,005 dimana hasil signifikansinya  $> 0,05$  maka dinyatakan ada pengaruh dari model *inside outside circle* berbantuan media *pop up* terhadap minat baca siswa kelas IV SDN Pucangsongo.

**Tabel 4**  
**Pretest dan Posttest uji hipotesis**

Jenis	Hasil
Pretest	0,091
Posttest	0,005

Model pembelajaran merupakan sebuah cara yang memiliki beberapa tujuan untuk disampaikan kepada siswa. Banyak sekali model pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru dan salah satunya adalah model pembelajaran *inside outside circle* dimana model pembelajaran ini untuk implementasinya adalah siswa saling berhadapan dan membentuk lingkaran, jadi ada dua kelompok yaitu kelompok dalam dan kelompok luar. Model pembelajaran *inside outside circle* ini berawal dari pembentukan sebuah kelompok kemudian ketika akan mengimplementasikannya kelompok akan menjadi lagi menjadi dua bagian yaitu ada kelompok kecil dan besar (Shoimin, 2016).

Ketika pembelajaran berlangsung dengan menggunakan sebuah model maka bisa didukung dengan menggunakan perangkat pembelajaran lainnya yaitu salah satunya adalah menggunakan media. Media adalah suatu alat pembelajaran dimana memiliki manfaat agar pembelajaran lebih menarik dan siswa menjadi lebih paham karena dengan adanya media. Salah satu media yang bisa dipakai adalah media *pop up*. *Pop up* sendiri memiliki beberapa

unsur tiga dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik lagi (Dewanti et al., 2018).

Jika pembelajaran sudah menggunakan model serta dengan penggunaan media maka akan memiliki banyak interaksi dengan siswa lainnya dan penggunaan model serta media juga memberikan ketertarikan untuk minat baca.

Untuk minat baca sendiri juga memiliki beberapa indikator yaitu (1) perasaan senang, untuk indikator ini ketika siswa melakukan model *ioc* dengan berbantuan media *pop up* bisa dikatakan para siswa sangat senang melakukan kegiatan ini, karena hal ini berbeda dengan kegiatan sebelumnya ketika dilakukan dengan guru, para siswa sangat antusias dalam mengimplementasikan model *ioc* serta berbantuan media *pop up* sehingga dalam kegiatan membaca mereka sangat senang, (2) pemusatan perhatian, dalam indikator ini siswa ketika mengimplementasikan model *ioc* berbantuan media *pop up* mereka bisa memusatkan pikiran mereka ketika membaca sehingga dalam mengemukakan informasi kepada teman yang lainnya bisa memberikan informasi yang baik, (3) penggunaan waktu, dalam indikator ini saat siswa sedang melakukan model *ioc* mereka bisa menempatkan waktu dengan baik, ketika akan bergeser kepada temannya untuk memberikan informasi mereka dengan sigap bergantian dengan temannya untuk saling memberikan informasi, sehingga bisa dikatakan dalam indikator minat baca ini bisa terlaksana dengan dengan baik, (4) motivasi untuk membaca, pada indikator ini ketika siswa melakukan model *ioc* berbantuan media *pop up* yaitu para siswa termotivasi untuk mengetahui informasi atau bacaan yang terdapat di media, mereka membaca dengan konsentrasi sehingga ketika melakukan model *ioc* mereka memberikan informasi yang baik kepada teman yang lainnya, (5) emosi ketika membaca, pada indikator ini ketika siswa melakukan model *ioc* mereka sangat antusias dan jika teman mereka menyampaikan informasi yang kurang tepat dengan sigap mereka memberikan informasi yang benar dengan emosi yang senang dan yang terakhir ada (6) usaha ketika membaca, pada indikator ini ketika siswa melakukan model *ioc* ada usaha untuk memberikan sebuah informasi yang benar kepada teman yang lainnya, karena dalam model ini ada beberapa fase dan di fase terakhir ada fase memberikan penghargaan, jadi mereka berlomba-lomba untuk memberikan yang terbaik agar bisa mendapatkan reward.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang dan pembahasan tentang pengaruh model *inside outside circle* berbantuan media *pop up* terhadap minat baca siswa maka bisa dikatakan bahwa hasil dari nilai signifikannya yaitu 0,005. Dimana 0,005 tersebut kurang dari 0,05 yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang bisa disimpulkan bahwa ada pengaruh ada pengaruh model *inside outside circle* berbantuan media *pop up* terhadap minat baca siswa kelas IV SDN Pucangsongo.

Adapun saran yang diberikan oleh peneliti yaitu diharapkan guru bisa lebih baik dalam melakukan pembelajaran, terutama dalam menggunakan model *inside outside circle* yang berbantuan media *pop up*. Agar lebih memaksimalkan kembali pembelajaran ini agar tujuan yang dicapai bisa terwujud. Diharapkan kepada peneliti lain untuk bisa lebih baik lagi dalam melakukan penelitian. Untuk model *inside outside circle* ini tidak bisa jika dilakukan melalui online karena tujuan yang ingin dicapai tidak akan bisa tercapai karena dalam model dan media ini tidak sesuai jika diterapkan secara online.

## Daftar Rujukan

- Benediktus. (2017). *Upaya Guru Meningkatkan Minat Baca Pada Siswa Kelas III A SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dewanti, H., Toenioe, A. J. E., & Soepriyanto, Y. (2018). Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo. *JKTP*, 1(2615–8787), 221–228.
- Faradila, W. B., Sulistyaningsih, D., & Purnomo, E. A. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Inside Outside Circle Dengan Pendekatan Open Ended Terhadap Kemampuan Koneksi Matematis Kelas VIII Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel. *Seminar Nasional Pendidikan, Sains Dan Teknologi Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Muhammadiyah Semarang*, (ISBN : 978-602-61599-6-0).
- Faradina, N. (2017). Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa di SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten. *Hanata Widya*, 6(8), 60–69.
- Kurniasih, I., & Sani, B. (2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Yogyakarta: Kata Pena.
- Ningsih, S. Y., & Andriani, S. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Inside Outside Circle Terhadap Pemahaman Konsep Siswa. *MES (Journal of Mathematics Education and Science)*, 2(2), 88–94.
- Retrieved from

[https://ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php?Journal=JFKIP&page=article&op=viewfile&path\[\]=3083&path\[\]=2664](https://ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php?Journal=JFKIP&page=article&op=viewfile&path[]=3083&path[]=2664)

- Pradana, F. A. P. (2020). Pengaruh Budaya Literasi Sekolah Melalui Pemanfaatan Sudut Baca Terhadap Minat Membaca Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 1(2).
- Rahayu, G. S. (2015). *Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa kelas V SD SE-GUGUS II Kasihan Bantul Tahun Ajaran 2014/2015*.
- Sa'diyah, Z. (2015). *Peningkatan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar Islam (SDI) Bani Hasyim Singosari Malang*. Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Shoimin, A. (2016). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* (Cetakan II; R. KR, Ed.). Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Sylvia, N. I., & Hariani, S. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar. *JPGSD*, 3(2), 1196–1205.
- Trisnawati, D. I., Sujadi, I., & Kuswardi, Y. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside-Outside Circle (IOC) Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 1 Delanggu Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika (JPMM) Solusi*, II(No 1; ISSN 2614-0357), 54–62.
- Uno, H. B., & Mohamad, N. (2017). *Belaja dengan pendekatan PAILKEM* (cetakan ke). Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Wahab, M. A., & Shaleh, A. R. (2004). *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.
- Wahyudi, D., & Marwiyanti, L. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Inside Outside Circle Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak. *MUDARRISUNA*, 7(No 2; P-ISSN: 2089-5127; E-ISSN: 2460-0733), 267–292.
- Yudasmini, N. M., Marhaeni, A. A. I. N., & Jampel, N. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Terhadap Minat Baca dan Kemampuan Memahami Bacaan Pada Siswa Kelas VI di Sekolah Dasar Gugus Buruan. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5(1), 1–9.